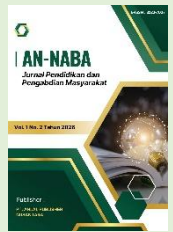


**AN-NABA**Jurnal Pendidikan dan
Pengabdian Masyarakat

An-naba : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat

Published by PT. Ahlal Publisher Nusantara, Indonesia

Volume 1 Nomor 3 Tahun 2026 Issue | E-ISSN : 3123-7037

Journal Homepage: <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/an-naba>OPEN  ACCESS

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tambun Kabupaten Bekasi

Muhhamad Raffi Irfan Gunawan¹, Fathan Abdullah Putranto², Rindy Putri Susanti³,
Natasya Regita Gandawidjaya⁴, Arieq Ridho Pratama⁵, Wina Sapitri⁶, Olga
Gabriellina Shinta Dewi⁷, Irva Arma Delia⁸, Taura Maulidya⁹, Tio Rifqi Hamidi¹⁰,
Batara Lumbantoruan¹¹, Muhamad Restu Alhafidz¹², Fitria Novianti Amin¹³

¹⁻¹³Mahasiswa, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia

Email : 202310325089@mhs.ubharajaya.ac.id¹, 202310215102@mhs.ubharajaya.ac.id²,
202310325038@mhs.ubharajaya.ac.id³, 202310415121@mhs.ubharajaya.ac.id⁴,
202310415165@mhs.ubharajaya.ac.id⁵, 202310315148@mhs.ubharajaya.ac.id⁶,
202310325379@mhs.ubharajaya.ac.id⁷, 202310325227@mhs.ubharajaya.ac.id⁸,
202310415144@mhs.ubharajaya.ac.id⁹, 202110215002@mhs.ubharajaya.ac.id¹⁰,
202310115204@mhs.ubharajaya.ac.id¹¹, 202310115080@mhs.ubharajaya.ac.id¹²,
202310115130@mhs.ubharajaya.ac.id¹³

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam menangani berbagai permasalahan sosial. Kegiatan ini dilaksanakan di RT 03/RW 04, Desa Tambun, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dengan menggunakan metode observasi guna memperoleh informasi mengenai kebutuhan dan permasalahan yang berkembang di masyarakat setempat. Berdasarkan hasil observasi, tim KKN melaksanakan empat program kerja utama, yaitu penyuluhan kenakalan remaja dan fun games futsal bersama Remaja RT03 dan Karang Taruna RW04, edukasi serta pemasangan poster alur pengaduan kasus KDRT, edukasi bagian tubuh privasi pada anak dan lomba mewarnai bersama PAUD Usmaniyah, serta kerja bakti dan penyediaan tempat sampah. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perilaku positif remaja, perlindungan anak, pencegahan KDRT, serta kesadaran menjaga kebersihan lingkungan. Komentar positif diberikan oleh program yang dilaksanakan. Ini mendorong orang untuk berpartisipasi aktif dalam membangun lingkungan yang aman, sehat, dan harmonis.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, pengabdian masyarakat, kenakalan remaja, KDRT, perlindungan anak, kebersihan lingkungan

Abstract

Community service through the Community Service Program (KKN) is one way students contribute to solving problems in society. It was carried out in RT 03/RW 04, Tambun Village, South Tambun District, Bekasi Regency, using observation methods to identify the needs and issues of the community. Based on the observations, the KKN team carried out four main programs: counseling on juvenile delinquency and fun futsal games with the RT03 youth and RW04 youth organization, education and poster installation on domestic violence reporting procedures, education on private body parts for children and coloring contests with PAUD Usmaniyah, as well as community clean-up work and providing trash bins. These activities successfully improved the community's understanding of positive youth behavior, child protection, domestic violence prevention, and awareness of maintaining environmental cleanliness. The program that was carried out received positive responses and encouraged active community participation in creating a safe, healthy, and harmonious environment.

Keywords: Community Service Program, community service, juvenile delinquency, domestic violence, child protection, environmental cleanliness



Copyright © 2026 by Author(s)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa secara langsung di lingkungan masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengimplementasikan aspek seperti pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan nyata. Program KKN memberikan kesempatan pada mahasiswa dengan menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan. Selain itu, diharapkan mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat, bekerja sama dengan baik, dan menjalin hubungan yang harmonis dengan orang-orang di tempat KKN (Fauzi et al., 2023). Dengan adanya kegiatan KKN ini, mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat serta mendorong terciptanya perubahan yang positif dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), masyarakat di desa lokasi kegiatan merupakan pihak utama yang menjadi fokus pengabdian dan pemberdayaan mahasiswa (Laia, 2022). Berdasarkan hasil observasi di RT 03/RW 04, Desa Tambun, sasaran program meliputi remaja, ibu rumah tangga, anak-anak, dan masyarakat umum. Sasaran tersebut dipilih karena masih terdapat permasalahan terkait kenakalan remaja, kurangnya pemahaman mengenai pengaduan KDRT, perlindungan diri pada anak, serta kesadaran menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, program KKN diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang lebih maju, aman, dan berdaya.

METODE

Penelitian ini menjelaskan proses perencanaan serta pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Sasaran kegiatan KKN adalah masyarakat yang berada di Desa Tambun RT 03/RW 04. Pelaksanaan KKN dilaksanakan di lokasi yang sama, yaitu Desa Tambun RT 03/RW 04. Adapun Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN antara lain Ketua RT 03, Ketua RW 04, Karang Taruna, PAUD Usmaniyah, masyarakat setempat, mahasiswa KKN kelompok 75 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dan Dosen Pembimbing Lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dilaksanakan di Desa Tambun, Kabupaten Bekasi. Kegiatan KKN dilaksanakan dalam rentang waktu 19 Mei

2025 sampai dengan 19 Juni 2025. Program kerja yang dijalankan difokuskan pada pemberian edukasi kepada Remaja, Ibu Rumah Tangga, anak-anak serta peningkatan kesadaran terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa isu yang perlu mendapat perhatian, seperti kenakalan remaja, kurangnya pemahaman mengenai alur pengaduan KDRT, pentingnya edukasi perlindungan diri pada anak, serta rendahnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dilaksanakan program kerja berupa penyuluhan kenakalan remaja dan fun games futsal bersama Remaja dan Karang Taruna, edukasi dan pemasangan poster alur pengaduan KDRT, edukasi bagian tubuh privasi pada anak dan lomba mewarnai bersama PAUD Usmaniyah, serta kerja bakti dan penyediaan tempat sampah bersama masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan Desa Tambun yang lebih maju, aman, dan berdaya. Denah lokasi tempat Kuliah Kerja Nyata akan ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 1.1 Letak Geografis

Desa	Tambun
Kecamatan	Tambun Selatan
Kabupaten	Bekasi
Provinsi	Jawa Barat
Bulan	5-6
Tahun	2026
Sebelah Utara	Desa Mekarsari
Sebelah Selatan	Desa Lambang Jaya
Sebelah Timur	Kelurahan Wanasari dan Cibuntu
Sebelah Barat	Desa Setia Darma

HASIL

Kuliah Kerja Nyata (KKN) diselenggarakan sebagai salah satu bentuk implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Namun dalam praktiknya, tujuan KKN tidak selalu berjalan sesuai harapan, sehingga mahasiswa sebagai peserta tidak sepenuhnya memperoleh dengan adanya pembelajaran mandiri yang

bermakna setelah kegiatan berakhir. Di sisi lain, perubahan pada kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN juga sering kali tidak terlihat signifikan, bahkan dapat berdampak pada menurunnya citra perguruan tinggi di mata masyarakat, sehingga pelaksanaan KKN dapat dianggap kurang efektif. Oleh karena itu, KKN bertujuan untuk menjembatani keterkaitan antara dunia akademik yang bersifat teoritis dengan dunia nyata yang bersifat praktis. Melalui kegiatan ini diharapkan terjalin interaksi yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat, yaitu saling berbagi, belajar, serta menumbuhkan kepedulian dan empati. Selain itu, KKN juga menjadi wadah penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang dilaksanakan di luar lingkungan perguruan tinggi sesuai dengan waktu, mekanisme, dan kebutuhan yang telah ditentukan. (Syardiansah, 2019).

Tujuan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah menjembatani keterkaitan antara dunia akademik dan praktik lapangan melalui pengalaman langsung serta penerapan ilmu pengetahuan dalam kehidupan nyata. Namun, tujuan Kuliah Kerja Nyata mungkin tidak sesuai dengan harapan awal. Akibatnya, mahasiswa tidak akan memperoleh banyak pengetahuan setelah kegiatan tersebut berakhir. Di samping itu, program KKN diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas hidup masyarakat setempat, meskipun dampak yang dihasilkan mungkin belum menunjukkan perubahan yang signifikan dalam jangka pendek (Fauzi et al., 2023).

Pelaksanaan KKN diawali dengan koordinasi dan silaturahmi bersama perangkat desa sebagai bentuk penguatan kemitraan antara Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan Desa Tambun. Selanjutnya, kegiatan pembukaan KKN secara resmi diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2026.



Gambar 1. Dokumentasi Pembukaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Desa Tambun

Program Pengabdian Masyarakat dengan Edukasi Kenakalan Remaja

Program pengabdian masyarakat melalui edukasi kenakalan remaja di RT 03/RW 04, Desa Tambun, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dengan tema edukasi

kenakalan remaja merupakan salah satu upaya preventif dalam membentuk karakter generasi muda agar terhindar dari perilaku menyimpang. Berbagai bentuk perilaku menyimpang yang melanggar norma sosial dan hukum, seperti pergaulan bebas, penggunaan media sosial yang tidak bertanggung jawab, bullying, dan penyalahgunaan narkoba, dikenal sebagai kenakalan remaja.. Permasalahan ini umumnya dipengaruhi oleh faktor lingkungan, kurangnya pengawasan orang tua, serta rendahnya pemahaman remaja terhadap dampak dari tindakan yang mereka lakukan (Afrita, F et al., 2023).

Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyuluhan langsung kepada remaja Karang Taruna dengan pendekatan komunikatif dengan pemateri Ibu Lia kelompok SAPA desa Tambun serta didukung media edukasi berupa poster dan diskusi interaktif. Selain itu, kegiatan fun games futsal juga dimanfaatkan sebagai sarana pembentukan karakter, seperti kerja sama, disiplin, dan sportivitas. Pendekatan ini dipilih agar penyampaian materi tidak bersifat monoton, sehingga lebih mudah diterima oleh peserta. (Hikmah & Musa, 2021)

Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan pemahaman remaja mengenai bentuk-bentuk kenakalan remaja serta dampak negatif yang ditimbulkan. Selama kegiatan berlangsung, remaja juga menunjukkan respons positif dan terlibat aktif. Hal ini sejalan dengan pendapat (Elisanti & Ardianto, 2021) yang menyatakan bahwa pembinaan remaja melalui kegiatan positif dan edukatif dapat menjadi strategi efektif dalam mencegah perilaku menyimpang.

Dengan demikian, program edukasi kenakalan remaja ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong terbentuknya perilaku sosial yang lebih positif di kalangan remaja. Melalui partisipasi Karang Taruna dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan aman, diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut.



Gambar 2. Dokumentasi Edukasi Kenakalan Remaja RT 03 RW 04

Program Pengabdian Masyarakat dengan Edukasi Alur/Flowchart Pelaporan KDRT

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) adalah masalah sosial yang umum di banyak negara. Kekerasan seksual, psikologis, fisik, maupun ekonomi adalah beberapa bentuk KDRT. Penyebab terjadinya KDRT sangat beragam dan kompleks, yang dipengaruhi oleh faktor individu, kondisi keluarga, lingkungan masyarakat, serta nilai-nilai budaya yang berkembang. (Setiawan, 2024).

Program kerja ke 2 yaitu edukasi alur/flowchart pelaporan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dilaksanakan di RT 03/RW 04, Desa Tambun sebagai upaya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai prosedur pelaporan KDRT. Berdasarkan hasil observasi, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan ketika mengalami atau mengetahui adanya kasus KDRT.

Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi dan pemasangan poster flowchart yang berisi tahapan pelaporan KDRT secara sederhana dan mudah dipahami. Materi yang disampaikan mencakup pengertian KDRT, bentuk-bentuk KDRT, hak korban, serta prosedur pelaporan kepada pihak yang berwenang. Penggunaan media flowchart dipilih untuk memudahkan peserta memahami alur pelaporan secara visual dan sistematis.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ibu rumah tangga menjadi lebih memahami mekanisme pelaporan KDRT serta pentingnya mencari bantuan dan perlindungan apabila terjadi tindak kekerasan pada rumah tangga. Edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam untuk mencegah dan menangani kasus KDRT serta mendukung terciptanya lingkungan keluarga yang aman dan harmonis.



Gambar 3. Dokumentasi Edukasi Alur/Flowchart Pelaporan KDRT

Program Pengabdian Masyarakat dengan Edukasi Area Privasi Tubuh dan Lomba Mewarnai Pada Anak-Anak PAUD Usmaniyah

Edukasi area privasi tubuh pada anak adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan mengenalkan kepada anak bagian-bagian tubuh yang bersifat pribadi dan tidak boleh dilihat, disentuh, atau diperlakukan sembarangan oleh orang lain, kecuali dalam kondisi tertentu seperti dibantu orang tua atau tenaga kesehatan dengan pendampingan (Soleh et al., 2026). Lomba mewarnai merupakan kegiatan edukatif dan rekreatif yang memberikan kesempatan kepada anak untuk menuangkan kreativitas melalui pewarnaan gambar. (Chotijah et al., 2024).

Program kerja ke 3 edukasi area privasi tubuh dan lomba mewarnai dilaksanakan pada anak-anak PAUD Usmaniyah RT 03/RW 04, Desa Tambun, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Dengan adanya kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pembelajaran dasar kepada anak mengenai bagian tubuh yang bersifat pribadi serta menanamkan keberanian untuk mengatakan "tidak" apabila terdapat sentuhan yang membuat mereka tidak nyaman. Berdasarkan hasil observasi, masih diperlukan edukasi perlindungan diri sejak dini agar anak-anak lebih memahami batasan tubuh dan mampu menjaga diri dari potensi tindak kekerasan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi secara interaktif menggunakan media gambar yang dapat mudah dipahami oleh anak-anak. Selain itu, lomba mewarnai kipas angin bergambar diselenggarakan untuk meningkatkan kreativitas, konsentrasi, dan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan edukasi. Metode pembelajaran yang dikombinasikan dengan aktivitas bermain terbukti membuat anak-anak menjadi lebih aktif dan mudah memahami materi yang diberikan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak mampu mengenali area privasi tubuh secara sederhana dan memahami pentingnya menjaga diri dari sentuhan yang tidak pantas. Selain itu, kegiatan mewarnai berhasil meningkatkan partisipasi dan semangat belajar anak-anak selama proses edukasi berlangsung. Edukasi perlindungan diri sejak usia dini merupakan langkah penting dalam mendukung tumbuh kembang anak yang aman dan sehat serta mencegah terjadinya kekerasan terhadap anak. (Valentina, 2024).



Gambar 4. Dokumentasi Edukasi Area Tubuh dan Lomba Mewarnai Pada Anak PAUD

Program Pengabdian Masyarakat dengan Kerja Bakti dan Pengadaan Tong Sampah

Manusia merupakan faktor utama dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan. Melalui pendidikan, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dapat ditingkatkan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, umumnya semakin baik perilaku masyarakat dengan menjaga kebersihan lingkungan. Sebaliknya, rendahnya pada tingkat pendidikan dapat menyebabkan kurangnya pemahaman akan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan (Khasanah et al., 2024).

Tempat sampah adalah wadah untuk menampung sampah sementara sebelum diangkut atau diolah. Umumnya terbuat dari plastik atau logam dan digunakan untuk menampung berbagai jenis sampah. Beberapa tempat sampah dilengkapi penutup untuk mengurangi bau, sedangkan yang berukuran besar biasanya ditempatkan di area umum agar mudah dikumpulkan dan diangkut saat penuh (Rizki & Hakim 2022).

Program ke 4 terakhir yaitu kerja bakti dan pengadaan tong sampah dilaksanakan bersama masyarakat, Karang Taruna, serta pengurus RT 03/RW 04, Desa Tambun, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi yang menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan penyediaan sarana pendukung pengelolaan sampah.

Pelaksanaan program melalui kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar dan penempatan tong sampah pada lokasi yang mudah dijangkau Masyarakat seperti Masjid el ghozy, PAUD Usmaniyah, jalan utama RT 03 dan Lain hal nya. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya gotong royong, meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, serta mendorong masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.

Dengan hasil kegiatan menunjukkan adanya partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Keberadaan tong sampah juga memudahkan warga dalam

mengelola sampah sehingga lingkungan akan menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman. Kegiatan ini sejalan dengan upaya pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang sehat melalui partisipasi bersama dan pengelolaan sampah yang baik.



Gambar 5. Dokumentasi Kerja Bakti dan Pengadaan Tong Sampah

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di RT 03/RW 04, Desa Tambun, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi berjalan dengan baik melalui empat program kerja utama, yaitu edukasi kenakalan remaja, edukasi alur/flowchart pelaporan KDRT, edukasi area privasi tubuh pada anak-anak, serta kerja bakti dan pengadaan tong sampah. Program-program tersebut disusun berdasarkan hasil observasi terhadap permasalahan dan kebutuhan masyarakat di lingkungan setempat.

Dari hasil 4 program kerja kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran pada masyarakat sesuai sasaran masing-masing program, dimulai dari remaja, ibu rumah tangga, hingga anak-anak. Selain itu, kegiatan kerja bakti dan pengadaan tong sampah berhasil meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini mendukung terciptanya lingkungan yang lebih aman, bersih, dan berdaya sesuai dengan tema yang diusung.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Desa Tambun atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Dede Achamdi selaku Ketua RT 03, Bapak Sarbini selaku Ketua RW 04, Ibu Icut Yuliana selaku Ketua Yayasan PAUD Usmaniyah, serta Karang Taruna RW 04 yang telah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan program KKN dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrita, F., & Yusri, F. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 14-26.
- Chotijah, U., Nugroho, A. S., Alfiansyah, I., Sari, R. D., & Oktavianti, R. A. (2024, June). Mahasiswa KKN UMG Gresik Membantu Kegiatan PAUD Kelurahan Kebungson Melalui Kegiatan Lomba Mewarnai Oleh Anak PAUD. In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata* (Vol. 1, No. 2, pp. 109-112).
- Elisanti, A. D., & Ardianto, E. T. (2021). Pendampingan Posyandu Remaja Sebagai Upaya Preventif Kenakalan Remaja Di Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 88-89.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SRIMUKTI KABUPATEN BEKASI. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722>
- Hikmah, H., & Musa, S. M. (2021). Gaya hidup sehat remaja dengan pendekatan edukatif dan komunikatif. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 3.
- Khasanah, A. A. U., Negara, D. S., Saputra, R., Suwito, S., Wibowo, A. S., Mujito, M., & Pakpahan, N. H. (2024). Peranan mahasiswa dalam kerja bakti desa untuk menyambut perayaan 17 Agustus di Desa Sukodono Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 2(1), 1-10.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). Haga: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78–84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325>
- Muhammad Rizki & Afif Hakim. "Pembuatan Tempat Sampah Di Desa Karyamulya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang." *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 2022: 964 970.
- Setiawan, N. H. (2024). Pemahaman dan faktor–faktor penyebab kekerasan dalam rumah tangga: tinjauan literatur. *Jurnal Dialektika Hukum*, 6(2), 108-117.

- Syardiansah. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)." JIMUPB, 7(1), 2019: 57-68.
- Soleh, M., Salsabila, N. N., Maisuroyya, A. H., Widodo, A., & Rahmah, I. W. (2026). EDUKASI PRIVASI TUBUH ANAK SEKOLAH DASAR DENGAN PENDAKATAN BERMAIN EDUKATIF. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 4(1).
- Valentina, P. N. (2024). Pengaruh Edukasi Dengan Anatomical Doll Terhadap Pengenalan Area Privasi Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 9(2).